

**PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN TERHADAP
KEMAMPUAN DETEKSI DINI STUNTING PADA KADER
KESEHATAN DI DESA CIKUNIR**

SKRIPSI



Oleh:
FAJAR FAZAHRA FEBRIAWAN
NIM: P2.06.20.5.19.012

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEPERAWATAN
JURUSAN KEPERAWATAN
POLTEKKES KEMENKES TASIKMALAYA
2023**

**PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN TERHADAP
KEMAMPUAN DETEKSI DINI STUNTING PADA KADER
KESEHATAN DI DESA CIKUNIR**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Mencapai Derajat Sarjana Terapan
Keperawatan (S.Tr.Kep) Pada Program Studi Sarjana Terapan Keperawatan
Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya



Oleh:
FAJAR FAZAHRA FEBRIAWAN
NIM: P2.06.20.5.19.012

**PRORAM STUDI SARJANA TERAPAN KEPERAWATAN
JURUSAN KEPERAWATAN
POLTEKKES KEMENKES TASIKMALAYA
2023**

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penyusun panjatkan ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan penyusunan Skripsi dengan judul “ Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Kemampuan Deteksi Dini Stunting Pada Kader Kesehatan Di Desa Cikunir”.

Dalam menyusun Skripsi ini, banyak pihak yang terlibat untuk membantu penulis dari berbagai bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini tepat waktu. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Hj. Ani Radiati R, S.Pd., M.Kes, selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Kemenkes Tasikmalaya.
2. Bapak Dudi Hartono, S.Kp, Ners, M.Kep, selaku Ketua Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Tasikmalaya.
3. Bapak Ridwan Kustiawan, M.Kep, Ns, Sp. Kep Jiwa Selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Dan Profesi Ners Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Tasikmalaya.
4. Ibu Dr. drg. Emma Kamelia. M. Biomed selaku pembimbing I yang telah membimbing penulis dengan saran, masukan dan motivasi yang membangun selama penyusunan Skripsi ini dapat diselesaikan.
5. Ibu Dr. Tetet Kartilah, S.Kp M.Kes selaku pembimbing II yang telah membimbing penulis dengan saran dan masukan selama penyusunan Skripsi ini dapat diselesaikan.

6. Seluruh staf Pendidikan dan dosen di lingkungan Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Tasikmalaya, yang telah memberikan bantuan dan bimbingan selama penulis menjalani perkuliahan.
7. Kedua orang tua, kakak dan R. Santy Amalia Putri yang selalu memberikan dukungan dan senantiasa selalu mendoakan penulis.
8. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah memberikan semangat kepada penulis dalam penyusunan Skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Hal ini tidak luput dari kekurangan maupun keterbatasan dalam kemampuan, pengalaman, dan literatur yang penulis miliki.

Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna perbaikan di masa yang akan datang. Agar Skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan umumnya bagi pembaca.

PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN TERHADAP KEMAMPUAN DETEKSI DINI STUNTING PADA KADER KESEHATAN DI DESA CIKUNIR

Fajar Fazahra Febriawan¹, Emma Kamelia², Tetet Kartilah³, Dini Mariani⁴

Program Studi Sarjana Terapan Keperawatan dan Pendidikan Profesi Ners

Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya

ABSTRAK

Latar Belakang: Stunting yaitu kondisi gagal tumbuh pada seorang anak balita dapat terjadi akibat dari kekurangan gizi kronis sehingga anak terlalu pendek untuk usianya. Prevalensi stunting di Indonesia mengalami penurunan dari 24,4% menjadi 21,6%, sedangkan prevalensi stunting di Jawa Barat yaitu 20,2%. Kabupaten Tasikmalaya memiliki kejadian stunting cukup tinggi dengan prevalensinya yaitu 27,2%. Salah satunya adalah Kecamatan Singaparna, angka kasus tahun 2022 yaitu mencapai 599 kasus. Desa Cikunir dengan anak yang terindikasi stunting sebanyak 107 orang (prevalensinya 21,6%). Posyandu adalah salah satu bentuk Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat (UKBM) yang dilakukan oleh, dari, dan bersama masyarakat dalam rangka memberdayakan dan mempermudah akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan ibu, bayi, dan balita. Salah satu cara untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan kader adalah dengan pendidikan kesehatan, video animasi merupakan contoh media yang dapat digunakan dalam melakukan pendidikan kesehatan. **Tujuan:** Mengetahui keefektifan video animasi terhadap peningkatan pengetahuan dan keterampilan kader tentang Deteksi Dini Stunting. **Metode:** Menggunakan metode kuantitatif dengan *pra eksperiment* dengan rancangan *one group pretest posttest*. Dengan teknik *Simple Random Sampling* berjumlah 34 responden. Pengambilan data menggunakan kuisioner dan lembar observasi. Analisa data dilakukan dengan metode univariat dan bivariat yaitu Uji Skewnes dan kurtosis dengan tingkat signifikan diantara -2 dan +2. **Hasil:** Hasil penelitian menunjukkan tingkat pengetahuan dan keterampilan sebelum dan sesudah dilakukan pendidikan kesehatan menggunakan media Video Animasi mengalami peningkatan dengan rerata pengetahuan 10,88 menjadi 11,74 dan keterampilan 10,47 menjadi 12,82. . Analisa data menunjukkan nilai $p=0,000 < 0,05$, hal ini menandakan nilai p lebih kecil dari α maka dikatakan hipotesa penelitian diterima. **Kesimpulan Penelitian:** Terdapat pengaruh pendidikan kesehatan dengan media Video terhadap pengetahuan dan keterampilan Kader Kesehatan.

Kata Kunci: Deteksi Dini Stunting, Pendidikan Kesehatan, Kader Kesehatan.

THE EFFECT OF HEALTH EDUCATION ON THE ABILITY TO DETECT STUNTING EARLY ON HEALTH CADRES IN CIKUNIR VILLAGE

Fajar Fazahra Febriawan¹, Emma Kamelia², Tetet Kartilah³, Dini Mariani⁴

Bachelor of Applied Nursing and Professional Education Study Program Ners
Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya

ABSTRACT

Background: Stunting, which is a condition of failure to thrive in a toddler can occur as a result of chronic malnutrition so that the child is too short for his age. The prevalence of stunting in Indonesia has decreased from 24.4% to 21.6%, compared to the prevalence of stunting in West Java which is 20.2%. Tasikmalaya Regency has a fairly high incidence of stunting with a prevalence of 27.2%. One of them is Singaparna District, where the number of cases in 2022 reached 599 cases. Cikunir village with 107 stunted children (prevalence 21.6%). Posyandu is one form of Community Based Health Efforts (UKBM) carried out by, from, and with the community in order to empower and facilitate community access to maternal, infant, and toddler health services. One way to improve the knowledge and skills of cadres is by health education, animated videos are examples of media that can be used in conducting health education. **Objective:** Knowing the effectiveness of animated videos to increase cadres' knowledge and skills about Early Detection of Stunting. **Method:** Musing quantitative methods with *pre-experiment* with *one group pretest posttest design*. With the *Simple Random Sampling* technique, there were 34 respondents. Data collection using questionnaires and observation sheets. Data analysis was carried out using univariate and bivariate methods, namely the Skewness Test and kurtosis with significant levels between -2 and +2. **Results:** The results showed that the level of knowledge and skills before and after health education using Animated Video media increased with an average knowledge of 10.88 to 11.74 and skills of 10.47 to 12.82. Data analysis shows a value of $p = 0.000 < 0.05$, this indicates a p value smaller than α so it is said that the research hypothesis is accepted. **Research Conclusion:** There is an influence of health education with Video media on the knowledge and skills of Health Cadres.

Keywords: Early Detection of Stunting, Health Education, Health Cadres.

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	Error! Bookmark not defined.
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI..	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR.....	ii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.5 Keaslian Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1 Pendidikan Kesehatan.....	9
2.1.1 Definisi Pendidikan Kesehatan.....	9
2.1.2 Tujuan Pendidikan Kesehatan	9
2.1.3 Media Video	10
2.2 Kemampuan/Kompetensi.....	11
2.2.1 Pengetahuan	11
2.2.2 Keterampilan.....	16
2.3 Stunting	18
2.3.1 Pengertian Stunting.....	18
2.3.2 Faktor – Faktor Stunting	19

2.3.3	Ciri - Ciri Stunting	20
2.3.4	Dampak Stunting	21
2.3.5	Deteksi Dini Stunting.....	22
2.3.6	Penilaian Stunting	24
2.4	Desa Cikunir	31
2.5	Kader.....	33
2.5.1	Definisi Kader.....	33
2.5.2	Tugas Kader.....	33
BAB III KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN..	35	
3.1	Kerangka Konseptual.....	35
3.2	Hipotesis Penelitian	36
BAB IV METODE PENELITIAN	37	
4.1	Desain Penelitian	37
4.2	Populasi, Sampel dan Sampling.....	37
4.3	Variabel Penelitian.....	40
4.4	Definisi Operasional	40
4.5	Tempat Penelitian	41
4.6	Waktu Penelitian.....	41
4.7	Instrumen Penelitian	41
4.8	Prosedur Pengumpulan Data.....	43
4.9	Analisa Data.....	45
4.10	Etika Penelitian	46
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	47	
5.1	Hasil Penelitian	47
5.1.1	Analisa Univariat	47
5.1.2	Analisa Bivariat	50
5.2	Pembahasan	51
BAB VI PENUTUP	59	
6.1	Kesimpulan	59
6.2	Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	61	

LAMPIRAN..... 64**DAFTAR TABEL**

Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian.....	7
Tabel 2. 1 Data Usia Desa Cikunir.....	31
Tabel 2. 2 Tabel Pekerjaan Penduduk Desa Cikunir.....	32
Tabel 2. 3 Tabel Sarana Kesehatan Di Desa Cikunir.....	32
Tabel 3. 1 Tabel Kerangka Konseptual.....	35
Tabel 4 1 Tabel Definisi Operasional	40
Tabel 5. 1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia	47
Tabel 5. 2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan	48
Tabel 5. 3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	48
Tabel 5. 4 Skor Rerata Pengetahuan Responden Sebelum dan Sesudah Di Berikan Pendidikan Kesehatan	49
Tabel 5. 5 Skor Rerata Kemampuan Responden Sebelum dan Sesudah Di Berikan Pendidikan Kesehatan	49
Tabel 5. 6 Perbedaan Rerata Skor Pengetahuan Responden Pre Test Dan Post Test Pendidikan Kesehatan	50
Tabel 5. 7 Perbedaan Rerata Skor Keterampilan Responden Pre Test Dan Post Test Pendidikan Kesehatan	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Audio Visual Aid	11
Gambar 2. 2 Anak Stunting (https://puskesmasdasantapendikes)	18
Gambar 2. 3 Ibu KEK (https://alogaes.puskesmaskecamatankembangan.com)...	23
Gambar 2. 4 Kader Kesehatan (Info publik solok 2021)	23
Gambar 2. 5 Baby Scale (https://tokoalkes.com).....	26
Gambar 2. 6 Timbangan Injak (https://www.medicalogy.com)	28
Gambar 2. 7 Timbangan Injak (https://www.medicalogy.com)	28
Gambar 2. 8 length board (http://rekiarjulianahs.blogspot.com)	29
Gambar 2. 9 microtoice (https://starlcare.com).....	30

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Pengumpulan Data	65
Lampiran 2 Surat Izin Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik	66
Lampiran 3 Surat Izin Penelitian.....	67
Lampiran 4 Surat Permohonan Menjadi Responden	68
Lampiran 5 Lembar Persetujuan Menjadi Responden	69
Lampiran 6 Kuesioner Pengetahuan Deteksi Dini Stunting	70
Lampiran 7 Lembar Observasi.....	72
Lampiran 8 Kerangka Video Animasi	74
Lampiran 9 Hasil Uji Deteksi Dini Stunting pada Media Video	79
Lampiran 10 Hasil Uji Ahli Promosi Kesehatan Pada Media Video.....	80
Lampiran 11 Surat Keterangan Penelitian Dari Desa Cikunir	81
Lampiran 12 Satuan Acara Penyuluhan (SAP).....	82
Lampiran 13 Hasil Olah SPSS	84
Lampiran 14 Dokumentasi Penelitian.....	87
Lampiran 15 Hasil Turnitin.....	88
Lampiran 16 Daftar Riwayat Hidup.....	89